

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas dipilih karena masalah yang timbul di dalam kelas saat berjalannya proses pembelajaran. Sehingga penelitian ini merupakan salah satu cara yang strategis untuk memperbaiki layanan pendidikan yang harus dilaksanakan dalam konteks pembelajaran di kelas dan peningkatan kualitas program sekolah secara keseluruhan (Zainal Aqib, 2006, hlm. 18).

#### **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini memilih metode Penelitian Tindakan Kelas. Menurut Ebburt Penelitian Tindakan Kelas adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktik pendidikan oleh guru atau dosen dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut (Wiriaatmadja Rochiati, 2012, hlm. 12). Dari pengertian di atas Penelitian Tindakan Kelas dapat didefinisikan sebagai penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi, memperbaiki mutu proses dan hasil pembelajaran dan mencobakan hal-hal baru untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran. Tindakan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team-Achievement Divisions*).

**UPI Kampus Serang**

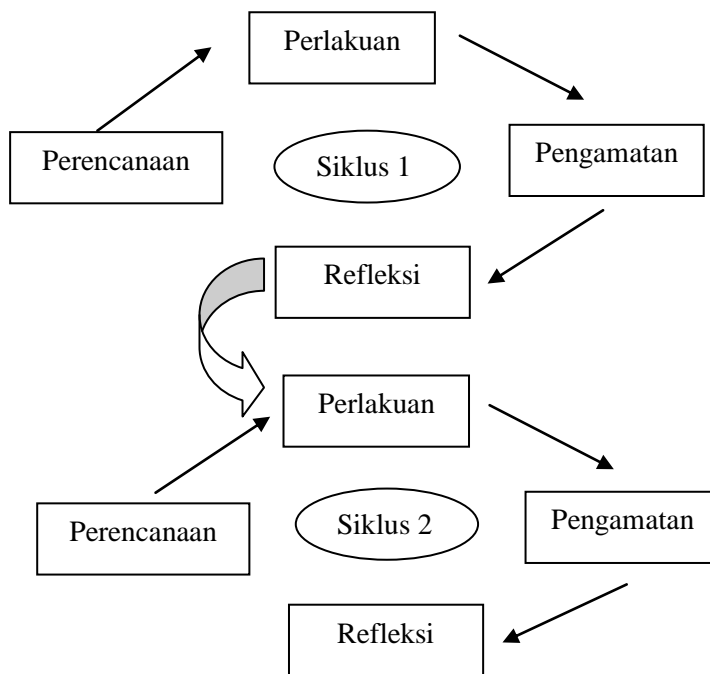
**Erika Oktavia, 2017**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD (STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGENAL LAMBANG BILANGAN PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### C. Desain Penelitian

Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas dan menunjuk pada proses pelaksanaan yang dikemukakan oleh Kemmis and Mc.Taggart (Wiriaatmadja Rochiati, 2012, hlm. 66).



Gambar 3.2 Rancangan Penelitian Perencanaan Kemmis and Mc.Taggart

Rancangan pada siklus I, dan siklus II. Dalam setiap rancangan persiklusnya memiliki tiga tahapan yaitu: Tahap Perencanaan, Tahap Perlakuan dan Pengamatan serta Tahap Rafleksi.

1. Tahap Perencanaan
  - a. Menyusun rencana pembelajaran berupa rancana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) yang berisikan tentang tema dan penerapan model pembelajaran kooperatif STAD (*Student Team-Achievement Divisions*);
  - b. Menyiapkan media pembelajaran pohon pintar, kartu angka berbentuk buah dan kartu bergambar sesuai subtema;

**UPI Kampus Serang**

**Erika Oktavia, 2017**

*PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD (STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGENAL LAMBANG BILANGAN PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Menyiapkan kelompok kecil yang terdiri dari lima orang anak yang heterogen;
- d. Menyiapkan lembar instrumen penelitian yakni lembar observasi;
- e. Menyiapkan perlengkapan yang diperlukan dalam pembelajaran seperti *reward* berbentuk bintang.

## 2. Tahap Perlakuan dan pengamatan

### a. Tahap Perlakuan

Perlakuan tindakan dilaksanakan dengan tiga langkah, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

#### 1) Kegiatan awal

Dimulai dengan mengkondisikan anak dalam keadaan siap belajar. Kemudian menyiapkan peralatan yang dibutuhkan dan mengadakan apersepsi dengan pembelajaran kooperatif tipe STAD dan memperlihatkan media yang akan digunakan.

#### 2) Kegiatan inti

Anak dikelompokkan secara heterogen berdasarkan kemampuan rendah, sedang, dan tinggi, gender laki-laki dan perempuan, ras dan etnis. Pertama-tama, anak mempelajari materi berupa menyebutkan dan mengurutkan lambang bilangan 1-10, Menunjukkan lambang bilangan 1-10, Menghubungkan lambang bilangan 1-10 dengan kartu bergambar bersama dengan anggota kelompoknya, kemudian mereka diuji secara individual melalui kuis-kuis. Setiap anak mencocokkan pertanyaan dengan jawabannya dengan cara menempelkan kartu angka ke pohon pintar. Setiap anak yang menjalankan kuis dengan baik dan benar akan diberikan bintang sebagai *reward*. Perolehan nilai kuis setiap anggota menentukan skor yang diperoleh oleh kelompok mereka.

#### 3) Kegiatan akhir

**UPI Kampus Serang**

**Erika Oktavia, 2017**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD (STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGENAL LAMBANG BILANGAN PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada kegiatan akhir, guru melakukan tanya jawab tentang kegiatan pembelajaran keterampilan mengenal lambang bilangan dan mengevaluasi mengenai kegiatan satu hari yang telah dilalui di dalam kelas.

b. Tahap pengamatan

Mengamati adalah melihat kejadian gerak dan proses pengamatan penelitian ini lakukan secara bersamaan saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Pengamatan merupakan serangkaian mengenali, mendokumentasikan, dan mengamati perubahan yang terjadi dan juga hasil yang dicapai sebagai dampak dari tindakan yang telah lakukan. Pengamatan ini dilakukan sebagai pengumpulan data selama penelitian berlangsung.

c. Tahap Refleksi

Refleksi atau perenungan adalah suatu upaya yang dilakukan untuk merangkum hal-hal yang belum dan telah dilakukan berdasarkan hasil observasi. Dan merumuskan tindakan selanjutnya yang akan dilakukan. Pelaksanaan refleksi mempunyai dua langkah yaitu evaluasi dan perbaikan.

**D. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia 4-5 tahun di Kelompok A2 TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Kota Serang. Dengan jumlah 20 anak. Terdiri dari 7 anak laki-laki dan 13 anak perempuan.

**E. Setting penelitian**

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada anak usia 4-5 tahun di kelompok A2 TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Kota Serang, Komplek Bumi Mukti Indah Blok.A8 No.08 Rt.03/Rw.09 Ciracas Serang Banten.

2. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

**UPI Kampus Serang**

**Erika Oktavia, 2017**

*PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD (STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGENAL LAMBANG BILANGAN PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul																				
2.	Penyusunan dan Bimbingan Proposal																				
3.	Kegiatan Penelitian																				
	3.1 Perencanaan																				
	3.2 Persiapan																				
	3.3 Siklus I (3x pertemuan)																				
	3.4 Perencanaan																				
	3.5 Persiapan																				
	3.6 Siklus II (3x Pertemuan)																				
4.	Pengolahan Analisis Data																				
5.	Penyelesaian dan Penyempurnaan Analisis Data																				

Tabel. 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Menurut Nasution 1998, menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan atau data yang berupa fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi (dalam Sugiyono, 2015, hlm. 310). Observasi dalam penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 18 April - 4 Mei 2017 dilakukan menggunakan lembar observasi. Observasi akan dilaksanakan di dalam ruangan kelompok A2 TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Kota Serang dengan jumlah anak 20 anak yang terdiri dari 7 anak laki-laki dan 13 anak perempuan. Observasi digunakan untuk mengamati keterampilan anak dalam mengenal lambang bilangan sesuai dengan indikator penilaian diantaranya: keterampilan menyebutkan lambang bilangan 1-10, keterampilan mengurutkan lambang bilangan 1-10, keterampilan

**UPI Kampus Serang**

**Erika Oktavia, 2017**

*PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD (STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGENAL LAMBANG BILANGAN PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menunjukkan lambang bilangan 1-10, dan keterampilan menghubungkan lambang bilangan 1-10 dengan kartu bergambar.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berupa tulisan, gambar, video atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2010, hlm. 329). Dokumentasi dalam penelitian ini berupa data jumlah anak usia 4-5 tahun di kelompok A2 TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Kota Serang dan pengambilan foto anak saat berlangsungnya kegiatan proses pembelajaran mengenal lambang bilangan. Dalam penelitian ini, Tugas peneliti yakni melaksanakan tindakan berupa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan bantuan media pohon pintar sekaligus melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses tindakan dan mendokumentasikan proses kegiatan pembelajaran mengenal lambang bilangan yang sedang berlangsung. Sedangkan tugas guru yakni membuka pembelajaran, memberikan lembar kerja anak dan menutup pembelajaran.

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2010, hlm. 148). Instrumen dalam penelitian tindakan kelas ini berbentuk *check list*, yang merupakan pedoman observasi yang berisikan daftar dari semua aspek yang akan diobservasi.

Kisi-kisi lembar observasi keterampilan mengenal lambang bilangan disajikan dalam tabel 3.2, sebagai berikut:

Variabel	Indikator	Butir
Keterampilan Mengenal Lambang Bilangan	Menyebutkan lambang bilangan	1-10
	Mengurutkan lambang bilangan	1-10
	Menunjukkan lambang bilangan	1-10
	Menghubungkan lambang bilangan dengan kartu bergambar	1-10

Tabel 3.2 Kisi-kisi Lembar Observasi

**UPI Kampus Serang**

**Erika Oktavia, 2017**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD (STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGENAL LAMBANG BILANGAN PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berikut rubrik penilaian instrumen observasi tentang mengenal lambang bilangan disajikan dalam tabel 3.3, sebagai berikut:

No	Indikator	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Menyebutkan lambang bilangan 1-10	Jika anak kurang lancar dalam menyebutkan lambang bilangan 1-2	1
		Jika anak hanya mampu menyebutkan lambang bilangan 1-3	2
		Jika anak sudah dapat menyebutkan lambang bilangan 1-6	3
		Jika anak sudah terampil dalam menyebutkan lambang bilangan 1-10 dengan tepat, lancar dan mandiri	4
2.	Mengurutkan lambang bilangan 1-10	Jika anak kurang lancar dalam mengurutkan lambang bilangan 1-2	1
		Jika anak hanya mampu mengurutkan lambang bilangan 1-3	2
		Jika anak sudah dapat mengurutkan lambang bilangan 1-6	3
		Jika anak sudah terampil dalam mengurutkan lambang bilangan 1-10 dengan tepat, lancar dan mandiri	4
3.	Menunjukkan lambang bilangan 1-10	Jika anak kurang lancar dalam menunjukkan lambang bilangan 1-2	1
		Jika anak hanya mampu menunjukkan lambang bilangan 1-3	2
		Jika anak sudah dapat menunjukkan lambang bilangan 1-6	3
		Jika anak sudah terampil dalam menunjukkan lambang bilangan 1-10 dengan tepat, lancar dan mandiri	4
4.	Menghubungkan lambang bilangan 1-10 dengan kartu bergambar	Jika anak kurang lancar dalam menghubungkan lambang bilangan 1-2 dengan kartu bergambar	1
		Jika anak hanya mampu menghubungkan lambang bilangan 1-3 dengan kartu bergambar	2
		Jika anak sudah dapat menghubungkan lambang bilangan 1-6 dengan kartu bergambar	3
		Jika anak sudah terampil dalam menghubungkan lambang bilangan 1-10 dengan kartu bergambar	4

Tabel 3.3 Rubrik Penilaian

Keterangan:

Skor 1 = Belum Terampil

Skor 2 = Mulai Terampil

Skor 3 = Terampil

Skor 4 = Sangat Terampil

## H. Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini akan diperoleh melalui hasil observasi langsung dan dokumentasi pada saat proses berlangsungnya kegiatan pembelajaran keterampilan mengenal lambang bilangan pada anak usia 4-5 tahun di kelompok A2 TK Aisyiyah

**UPI Kampus Serang**

**Erika Oktavia, 2017**

*PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD (STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGENAL LAMBANG BILANGAN PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bustanul Athfal 2 Kota Serang. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis data berupa angka (Suharsimi Arikunto, 2006, hlm.239).

Berikut adalah rumus yang digunakan untuk mencari persentase menurut Ngalim Purwanto (2006. hlm. 102):

$$Np = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

Keterangan:

NP = Nilai Persen yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh anak

SM = Skor maksimum yang ideal dari tes

Langkah-langkah teknik analisis data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data mentah yang diperoleh dari hasil pengamatan indikator keterampilan mengenal lambang bilangan yang diberi skor 1-4.
2. Menghitung persentase indikator dengan rumus Ngalim Purwanto. Hasil persentase tersebut digunakan untuk mencari rata-rata keterampilan mengenal lambang bilangan secara keseluruhan pada setiap pertemuan.
3. Pencapaian keterampilan mengenal lambang bilangan Prasiklus diperoleh dari hasil keterampilan mengenal lambang bilangan pada satu pertemuan, yaitu dihitung dari persentase rata-rata dari jumlah keseluruhan yang diperoleh anak.
4. Pencapaian keterampilan mengenal lambang bilangan pada Siklus I dan Siklus II diperoleh dari hasil pencarian rata-rata keterampilan mengenal lambang bilangan dari pertemuan pertama, kedua dan ketiga.
5. Hasil persentase dipaparkan dalam tabel rekapitulasi agar hasil peningkatan dari Prasiklus, ke Siklus I sampai ke Siklus II dapat diketahui peningkatannya.

**UPI Kampus Serang**

**Erika Oktavia, 2017**

*PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD (STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGENAL LAMBANG BILANGAN PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Data dari hasil perhitungan yang diperoleh selanjutnya diinterpretasikan dalam empat tingkatan dapat dilihat dalam tabel 3.4, sebagai berikut:

No	Kriteria	Nilai
1.	Sangat Terampil	90-100%
2.	Terampil	80-89%
3.	Mulai Terampil	65-79%
4.	Belum Terampil	55-64%

Tabel 3.4 Kriteria Keberhasilan Penelitian

**UPI Kampus Serang**

**Erika Oktavia, 2017**

*PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD (STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGENAL LAMBANG BILANGAN PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu